

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan berdasarkan uraian yang telah dijabarkan mulai dari latar belakang sampai kepada pembahasan.

Penulis memperoleh beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Masyarakat Angkola di Kota Padangsidempuan masih menjunjung tinggi adat dan kebudayaannya. Terlihat dari banyaknya pesta *Horja Godang* yang terus dilaksanakan penduduk setempat. Kebudayaan masyarakat Angkola telah banyak mengalami perubahan baik dari segi gerakan *Tortor*, Busana dan aksesoris yang dipakai *Namora Pule*, serta aturan-aturan lama pada *Horja Godang Haroan Boru* yang dianggap menyalahi agama. Masyarakat Angkola di Kota Padangsidempuan menjunjung tinggi *Dalihan Na Tolu* dalam segala upacara adat. Unsur *Dalihan Na Tolu* pada masyarakat Angkola di kota Padangsidempuan adalah berawal dari *Kahanggi, Anak Boru dan Mora*.
2. *Tortor Namora Pule* adalah tarian berpasangan yang dilaksanakan oleh pengantin. *Tortor* ini termasuk kedalam jenis tarian upacara. *Tortor Namora Pule* adalah satu-satunya *Tortor* yang memiliki pola lantai berhadapan dan berdurasi selama kurang lebih tiga puluh menit. *Tortor* ini dilaksanakan setelah *Tortor Raja Panusunan Bulung*. Sebagai lambang bahwa Raja telah merestui dan mengizinkan acara tersebut terlaksana. *Tortor Namora Pule* memiliki *Somba Adat* pada pembuka atau salam

pembuka namun tidak memiliki penutup. Setelah *Tortor* ini dilaksanakan, kedua mempelai selanjutnya *manjalang* atau meminta maaf kepada kedua orang tua dihadapan orang banyak. Setiap *Tortor* yang dilaksanakan dalam acara *Horja Godang Haroan Boru* ini memiliki hubungan dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

3. *Gondang Dalihan Na Tolu* adalah musik iringan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tortor* pada acara ini, termasuk musik iringan *Tortor Namora Pule* sendiri. Nyanyian syair yang dilantunkan disebut *onang-onang*. *Onang-onang* yang dilantunkan adalah sejarah *ompu parsadaan panortor*. *Onang-onang* dalam setiap *Tortor* selalu akan dikaitkan dengan *Namora Pule*, gunanya agar para penonton dan masyarakat sekitar mengetahui *partuturon* keluarga tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka penulis dapat memberi beberapa saran, anantara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada seluruh masyarakat Angkola di kota Padangsidempuan untuk tetap konsisten dalam menjalankan dan mempertahankan adat istiadat yang ada.
2. Disarankan kepada para ketua Adat dan masyarakat yang mengerti tentang adat perlu mengambil tindakan tegas dalam melestarikan kebudayaan, adat istiadat dan *Tortor* Batak Angkola agar tidak terjadi pengklaiman yang marak diberitakan oleh pihak manapun. Peneliti menyarankan juga agar

pihak terkait terus menulis buku tentang Adat istiadat yang begitu minim ditemukan.

3. Instansi terkait maupun lembaga-lembaga yang memiliki kewenangan dalam memelihara kesenian daerah perlu mengambil pembinaan pengembangan *Tortor*, serta menampilkan acara-acara yang berkaitan dengan kebudayaan Angkola, agar nilai-nilai budaya tidak luntur oleh budaya-budaya baru yang dikhawatirkan akan mengikis rasa persatuan dan kesatuan pada generasi muda.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang adat kebudayaan masyarakat Angkola.
5. Perlu adanya pendokumentasian serta penelitian lebih lanjut tentang *Tortor* apa saja yang ada pada *Horja Godang Haroan Boru* dengan instrument yang ada sehingga dapat menjadi bukti nyata dan memperluas ilmu pengetahuan tentang kebudayaan masyarakat Angkola.